PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Sabtu | Tanggal: 08 Agustus 2020 | Halaman: 2

TERAS

Lelang Mobil Dinas

MOBIL dinas bekas Walikota Yogyakarta Herry Zudianto kembali tak laku lelang tahun ini. Harga penawaran terendah untuk mobil pabrikan asal Korea, Ssang Yong Rexton RX280AT lansiran tahun 2014 tersebut padahal sudah diturunkan dari Rp 97,6 juta tahun 2019 menjadi Rp 61,6 juta tahun ini. Sepertinya masyarakat tidak begitu berminat meminang mobil itu lantaran alasan harga jual kembali dan ketersediaan suku cadang di pasaran.

Beda cerita seandainya mobil tunggangan Pak Herry yang menjabat walikota dua periode tersebut menggunakan pabrikan asal negara Jepang atau Eropa. Sepertinya, mobil akan banyak penawar yang antre. Hal ini tak bisa diabaikan begitu saja, karena masyarakat kita cenderung mengagungkan pabrikan tertentu saja karena alasan klasik. Apalagi kalua bukan soal harga jual kembali, serta suku cadang mudah dan murah.

Bagi Pemkot Yogyakarta, gagal lelang mobil dinas Pak Wali untuk kedua kali tersebut tidak bisa menambah pemasukan dari target yang dirancang. Oleh sebab itu, ekspektasi untuk melelang dengan harga fantastis harus dikubur dalam-dalam, karena tahun depan harga penawaran terendah dipeastikan diturunkan lagi. Yang penting terjual. Toh, karena dari sisi perawatan, mobil dinas bekas Pak Wali jelas terjamin luar dalam.

Pemilihan mobil dinas untuk pejabat, atau kepala daerah memang membutuhkan kajian yang disesuaikan dengan anggaran daerah. Kondisi geografis Kota Yogyakarta relatif bersahabat dibanding kabupaten lainnya di DIY. Jalanan mulus, jangkauan antarkecamatan juga gampang dilalui. Pemilihan jenis mobil apakah sedan, MPV atau SUV merupakan urusan teknis saja. Namun bagi kepala daerah, mobil bisa jadi 'rumah kedua' karena tingginya mobiltas dan aktivitas. Oleh sebab itu, mobil harus memiliki faktor nyaman dan aman.

Di sinilah peran kepala daerah bisa terlihat dalam menentukan mobil dinas. Selain dua faktor tadi, faktor lain yang perlu diperhatikan adalah aspek kemanfaatan. Mobil dinas dibeli pakai anggaran yang harus melewati persetujuan wakil rakyat. Mobil mewah, harus diiringi kenerja wah juga. Konon mobil yang terpaksanya harus dilungsurkan atau dilelang kelak, diharapkan masih bermanfaat dan bernilai tinggi meski sudah berdinas bertahun-tahun. *** -d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005